

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan pendidik dalam membuat sebuah produk pembelajaran selalu ditunjang dengan perbaikan dan revisi kurikulum yang tengah berlaku khususnya untuk pendidikan. Selaras dengan hal ini perlu adanya sebuah inovasi pengembangan bahan ajar yang multiguna dibaca secara ringan dan memudahkan peserta didik kapanpun dan dimanapun. Penunjang produk inovasi ini dinamakan sumber belajar yaitu berupa *e- Handout* secara digital maupun cetak, hal ini dapat menunjukkan sebuah keseimbangan pembuatan pengetahuan dengan praktik implementasi yang dilakukan yaitu bahan ajar penunjang. Secara garis besar upaya ini perlu dilakukan tahapan yang berproses dan berkaiatan satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk menumbuhkan model model pembelajaran yang efektif dan tepat guna. Berangkat dari sebuah permasalahan yang memungkinkan peserta didik menambah berbagai wawasan dan ilmu pengetahuan inilah perlu dilakukan upaya yang lebih nyata dan relevan untuk mendalami Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum dalam setiap jenjang, jenjang yang dibahas disini berpacu dengan jenis bobot pengajaran yang diberikan yaitu untuk setingkat SMA/ SMK sederajat sebagai bentuk yang memiliki keterkaitan hubungan dengan KD yang hendak dibahas yaitu genre teks eksposisi yang menegaskan dalam Kurtilas Jenjang SMA Kelas X SMA, yang berisikan KD 3.4 (Pengetahuan) Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan dikembangkan menjadi KD 4.4. (Keterampilan) Mengontrusikan teks eksposisi dengan

memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

Berangkat dari pengembangan Kompetensi Dasar tersebut maka permasalahan yang timbul menjadi sangat beragam umpamanya sebagai peserta didik barometer atau takaran untuk dapat mengonstruksikan sebuah KD keterampilan harus sejauh mana, hubungan timbal balik apa yang didapatkan setelah membahas KD genre teks eksposisi, penulisan pola kalimat yang seperti apa yang diperoleh oleh siswa dalam upaya pengembangan teks eksposisi, dan sampai sejauh mana sebuah pedoman buku siswa mampu menjelaskan penyelesaian kompleks dari rangkaian teks eksposisi secara rinci, jelas, lengkap dan dalam. Upaya mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah penunjang dengan mengedepankan keefektifan dan kesederhanaan penyertaan kalimat agar peserta didik dapat secara mudah belajar baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran. Bahan Ajar E- *Handout* ini diperuntungkan untuk menjabatani peserta didik sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam mengkaji lebih dalam penggunaan bahan ajar yang patut menjadi nilai tambah khususnya untuk menyelaraskan pengetahuan keterampilan secara kompleksitas, runtut serta sistematis.

Teks Eksposisi banyak digunakan untuk dapat menginformasikan, memberitahu, menunjukkan keterangan rinci, kelengkapan objektivitas, menguji keakuratan data/ fakta di dalam sebuah teks yang memiliki tema dan judul yang memang seringkali menunjukkan sebab dan akibat, maka peserta didik perlu ditunjang dengan penggunaan ketajaman struktur yang ada di dalamnya untuk dapat meyakinkan pembaca akan sebuah informasi, kejadian, atau segala hal yang

dapat dijadikan sebagai sebuah sumber Ilmu pengetahuan baru. Struktur dari teks eksposisi sendiri memiliki beberapa struktural umum yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang (simpulan). Hal ini menjadi patokan dasar dalam upaya menuliskan teks eksposisi sesuai dengan ketajaman argumentasi dan proses penyusunan kalimat yang padu dan lengkap.

Tesis sebagai bagian dari data utuh atau informasi pertama kali yang menjelaskan gambaran umum dari sesuatu topik yang dibahas hendaknya diperkuat dengan Pola Argumentasi. Hal ini yang menjadi rujukan dasar dalam upaya pembuatan argumentasi yang tepat dan multi guna diberikan kepada peserta didik karena nantinya segala hal yang berhubungan dengan argumentasi baik berupa gagasan, pendapat yang disertai dengan pendukung, elemen pendukung dari argumentasi akan dicontohkan dan diujicobakan dalam *E- Handout* digital ini.

Perlu adanya sebuah wawasan baru peserta didik dalam upaya pengembangan bahan ajar Pola Argumentasi agar segala jenis data mentah yang sudah diejelaskan dengan baik, perlu lagi dikembangkan tentang adanya sebuah pola pengaruh tertinggi untuk memperkuat data argumentasi yaitu dengan adanya Pola Argumentasi. Merujuk kepada hal Argumentasi peserta didik akan menunjukkan pola berpikir logis, terstruktur dan sistematis yang kritis dengan menerapkan tentang adanya sebuah gagasan, persetujuan, dukungan (pendukung), kesimpulan berbasis data yang relevan dengan perkembangan dan nilai edukasi yang tinggi terhadap berbagai hal yang merujuk kepada argumen argumen yang dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya.

Dibutuhkan sebuah bekal yang baik untuk menunjang keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi serta daya nalar yang masuk akal terhadap apa saja yang dapat menunjukkan perubahan kalimat yang terjadi di dalam proses perlakuan yang melandasi adanya tingkatan yang signifikan tentang cara penulisan peserta didik sebagai upaya yang diwujudkan untuk menentukan perubahan yang berstruktur relevatif untuk penggabungan klaimat pola yang menunjukkan kedataan yang valid dan peserta didik dapat merekontruksi hubungan kalimat tersebut berdasarkan hal yang berkaitan dengan proses perubahan mendasar yang terdapat dalam beberapa hal yang menyangkut tentang perubahan dan penelaahan argumen yang bisa dipertanggungjawabkan dengan pengembangan data dalam tesis. Perlunya bagian yang berisi hubungan yang membubuhkan gagasan di dalam teks eksposisi perlu memiliki hubungan nyata dan signifikan dalam proses dan upaya yang diberikan secara aktif dalam menunjukkan data yang terdapat dalam tesis, dukungan, ingkaran, serta beberapa hal yang berkaitan dengan genre teks yang dapat menimbulkan proses yang komunikatif dalam menjelaskan serta menganggulangi adanya sebuah pola pola argumen yang cukup sama dan menjelaskan hubungan kausalitas pendukung dasar yang representatif dalam menunjukkan hasil yang menghasilkn pola- pola utamayang mendasar dan kaidah yang pas berdasarkan fakta yang didukung berdasarkan apa saja yang dianggap dapat berkembang secara nyata dan baik sehingga diperlukan sebuah upaya yang menghubungkan beberapa hal yang berkaitan dengan cara dan rentan pola- pola yang dikhususkan untuk dapat membentuk sebuah gagasan yang matang dan dapat mendung proses belajar siswa di luar lingkup kelas.

Perlakuan ini dapat secara nyata digunakan untuk dapat melakukan kegiatan representatif untuk menunjukkan keberagaman variasi pola argumentasi yang berhasil mendukung kinerja yang dapat dihubungkan dengan kaidah yang dihubungkan sebagai kaidah yang diungkapkan untuk menjalankan dan menghubungkan sebab akibat data yang dapat menunjukkan keakuratan argumentatif secara maksimal untuk dapat digunakan siswa dalam pola penulisan dan mengungkapkan beberapa kaidah yang dijelaskan secara bertahap dan menyeluruh untuk menunjukkan pola argumentasi yang menjelaskan kekuatan data sebagai proses identifikasi pemahaman wawasan siswa dalam berargumentasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang baru, efektif, dan inovatif.

Analisis Situasi

Penelitian ini mengambil beberapa permasalahan yang terjadi selama Pandemi Covid 19 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama kurang lebih 6-7 bulan dengan tingkatan keterampilan menulis peserta didik yang tidak bisa mencapai batas KKM maksimal nilai yaitu 75. Setelah mengamati dan mengevaluasi kembali kepentingan dan kebutuhan siswa yang ternyata kurang memadai dan tidak mencakup KD serta Indikator maka kemungkinan permasalahan yang timbul didasarkan kepada Pola Penalaran Peserta Didik dalam menuliskan dan mengembangkan sebuah karangan teks yaitu teks eksposisi. Peserta didik masih begitu sulit menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan penalaran ide ide pokok serta belum menjabatani fungsi dari sebuah struktur dan kebahasaan dalam sebuah teks. Peserta didik perlu ditunjang dengan hal hal yang memadai terhadap banyak hal yang berkaitan dengan penjelasan keterampilan dalam menulis dan melatih pola pola penalaran sehingga dapat menghasilkan pola

pola yang baru dan memiliki wawasan ilu pengetahuan luas tentang menuliskan sebuah ide serta mengembangkan kerangka ide tersebut.

Analisis Kebutuhan

Kondisi awal terjadi ketika peserta didik Kelas X MIPA 1 dan MIPA 2 SMA N 36 Jakarta belum memahami pembelajaran dalam jaringan yang menyulitkan peserta didik terhadap hal apa saja yang berkaitan dengan kondisi KD Keterampilan selama pandemi Covid 19 yang dipangkas, hal ini menyebabkan ketidaktahuan peserta didik terhadap genre teks faktual yaitu teks eksposisi. Peserta didik belum mampu mnejelaskan dan memahami gagasan ide penjelas, bagian teks eksposisi yang dirumpangkan serta beberapa hal dala merekontruksi sebuah karangan genre teks faktual. Peserta didik belum mengetahui secara banyak pembagian jenis genre teks, proses dan cara pengembangan teks eksposisi yang sering dimunculkan dalam beberapa soal latihan merekontruksi bagian rumpang dari teks eksposisi. Peserta didik membutuhkan sebuah bantuan bahan ajar baik *cetak/ e-* yang dapat dibaca kapanpun dan memerlukan waktu luang untuk menambah wawasan dan penegtahuan sehingga peserta didik menemukan gambaran yang jelas terkait tulisan yang sedang dibaca. Peserta didik merasa terganggu dan kesulitan apabila disandingkan dengan jenis teks eksposisi yang dianggap sebagai bagian dari teks yang cukup sulit.

Hal yang sering menjadi permasalahan peserta didik ketika mengembangkan sebuah teks eksposisi apabila salah satu diantaranya dirumpangkan dan sulit sekali menggabungkan kejelasan gagasan pokok dengan gagasan penjelas. Peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dapat menunjang

proses berpikir agar tidak merasa kosong, hambar dan hampa ketika menuliskan sebuah teks eksposisi atau dimintai pendidik menuliskan gagasan keterampilan yang memadai. Peserta didik membutuhkan tuntunan bahan ajar yang dapat mengasah pikirannya dalam menulis dan dapat sekiranya sebelum pembelajaran berlangsung peserta didik sudah memiliki sedikitnya bekal untuk dapat bertanya hal yang perlu dianyakan kepada pendidik, maupun dapat menjelaskan tentang kaitan yang dapat terukur sebelum pembelajaran berlangsung misalnya bertanya kepada pendidik mengenai hal yang tidak tahu, mengulang apa yang sudah dibaca dan dipahami, berdiskusi antar sesama teman sebaya serta dapat meningkatkan peran keahlian peserta didik yang tidak hanya melihat dan mencari dalam laman *googling* tetapi betul betul memahami mengenai pemahaman klasik dan konseptual mengenai pembelajaran berbasis genre.

1.2 Identifikasi Masalah

Diperlukanya sumber pembelajaran (Bahan Ajar) yang relevan terhadap pembelajaran yang mendukung kemudahan siswa dalam proses pembelajaran dan menulis genre teks eksposisi.

Keterbatasan pengolahan struktur yang kurang mendalam terhadap struktur genre teks eksposisi sehingga menyebabkan peserta didik hanya mengetahui pola pola itu saja ketika ditugaskan untuk menulis sebuah genre teks eksposisi.

Kurangnya bahan ajar yang menunjang untuk proses menulis inovatif dalam pembelajaran.

Peserta Didik sukar menuliskan pola baru kompleksitas kalimat sebagai penunjang referensi. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang hilang jika tidak ditambahkan dengan materi pola tambahan.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada proses pengembangan bahan ajar berbentuk E- (Learning) *Handout* dengan menggunakan perspektif Argumentasi Toulmin dalam Teks Eksposisi dengan menggunakan Rubrik Karier Harian Kompasiana. Produk jadi akan menghasilkan sebuah wawasan pengetahuan baru mengenai Pola Argumentasi Toulmin.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan bahan ajar e- *Handout* pola argumentasi Toulmin dalam teks eksposisi dengan menggunakan Rubrik Kompas Karier Harian Kompasiana?

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya menjelaskan sudut pandang Teori Toulmin dalam Pola pola Argumentasi di dalam teks eksposisi dengan bantuan Rubrik Kompas Karier Harian Kompasiana.

Penelitian ini hanya menjelaskan, mencontohkan, dan mencoba melatih peserta didik untuk dapat mengembangkan ide ide gagasan dari sebuah pernyataan (tesis) serta dapat mengembangkan tulisan yang tidak bertumpu kepada pola yang sama.

Penelitian ini berbentuk lembaran produk bahan ajar berbentuk e- *Handout* yang terlampir dengan menyajikan kata kunci untuk memahamkan peserta didik dalam menjelaskan sesuatu yang terdapat dalam teks eksposisi.

1.6 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan bahan ajar dengan mengejawantahkan Pola Pola Argumentasi dari bagian teks eksposisi yaitu

Argumen agar peserta didik dapat memiliki daya nalar yang luas dalam proses pengembangan ide serta gagasan penjelas. Pengembangan ini menitikberatkan kepada Prespetif Toulmin yang secara gamblang menjelaskan bagian bagian pola pola argumentasi tulisan agar proses pembuatan tulisan bagi peserta didik tidak terpaku kepada hal hal itu saja dan peserta didik mampu mengembangkan pola pola yang baik dalam proses memproduksi sebuah tulisan untuk memantapkan sebuah kepaduan paragraf. Peneliti merancang sebuah Pengembangan *E- Handout* Bahan Ajar untuk memudahkan peserta didik terhadap pengembangan proses menulis secara sistematis, runtut serta jelas. Peneliti juga mengembangkan sebuah produk untuk melengkapi proses belajar dan pembelajaran siswa melalui Hadout dan dapat dicetak maupun diunduh dalam sebuah portal bitly. Produk ini berisikan tentang penjelasan mengenai elemen elemen *Handout* serta menjelaskan secara detail ciri ciri dari elemen elemen Toulmin yang mneghasilkan sebah pola argumentasi.

1.7 Manfaat

1. Bagi Sekolah

Bentuk pemanfaatan Bahan Ajar untuk sekolah dapat memperbaiki struktur dan tata kelola pembelajaran yang menekankan kepada sesuatu yang dapat menghasilkan produk (berbasis proyek) untuk dapat menunjukkan unsur pembaharuan dalam pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Bentuk pemanfaatan Bahan Ajar untuk Pendidik sebagai fasilitator dalam sebuah pembelajaran maka dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan, menunjukkan relevansi dari sebuah pengetahuan yang dapat diajarkan dengan

model buku pegangan bahan ajar dan dapat menunjukkan siklus positif untuk kecakapan pendidik dalam proses monitoring siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Bentuk pemanfaatan Bahan Ajar untuk peserta didik yang dalam kelas dapat membantu siswa dalam upaya menulis, merekonstruksi, mengubah gagasan yang ada dalam teks dan mampu menuliskan secara teratur, benar dan tepat.

4. Bagi Peneliti

Bentuk pemanfaatan Bahan Ajar untuk peneliti sebagai bagian dari proses penelitian untuk mengevaluasi dan menunjukkan bahan ajar yang efektif dijadikan pedoman dalam proses belajar berbasis proyek (pengembangan sebuah produk).

